

## ABSTRAK

**Syifa Nur Apriliani (NIM 1162100069).** *Hubungan Antara Aktivitas Bermain Plastisin dengan Kreativitas Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B Nabawi RA Asy-Syafi'iyah Jatinagor Kabupaten Sumedang).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang muncul di Kelompok B Nabawi RA Asy-Syafi'iyah yaitu peneliti menemukan kesenjangan antara tingginya aktivitas bermain plastisin dengan rendahnya kreativitas anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan disediakannya plastisin untuk bermain dan ketika proses pembelajaran. Namun lain halnya dengan kreativitas, terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan kreativitas anak usia dini yaitu anak belum mampu menjelaskan apa yang sedang dibuatnya, anak belum mampu percaya diri dalam menuangkan imajinasinya dalam bentuk plastisin, seperti banyak anak yang masih melihat pekerjaan (meniru) orang lain ataupun guru, anak belum mampu membuat banyak bentuk dari plastisin dan belum mampu menggabungkan beberapa warna plastisin dalam satu bentuk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) realitas aktivitas bermain plastisin di Kelompok B Nabawi RA Asy-Syafi'iyah Jatinagor Kabupaten Sumedang; 2) realitas kreativitas anak usia dini di Kelompok B Nabawi RA Asy-Syafi'iyah Jatinagor Kabupaten Sumedang; 3) hubungan antara aktivitas bermain plastisin dengan kreativitas anak usia dini di kelompok B Nabawi RA Asy-Syafi'iyah Jatinagor Kabupaten Sumedang.

Kreativitas anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor. salah satunya yaitu dengan bermain plastisin. Bermain plastisin merupakan permainan konstruktif, dalam aktivitas bermain plastisin anak dapat meremas, membentuk, mencetak dan mengkombinasikan warna sesuai imajinasinya. Hal tersebut dapat menstimulasi kecerdasan kreativitas anak. Berdasarkan asumsi teori tersebut dapat dirumuskan hipotesisnya yaitu semakin tinggi aktivitas bermain plastisin semakin tinggi pula kreativitas anak usia dini. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah aktivitas bermain plastisin, semakin rendah pula kreativitas anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B Nabawi RA Asy-Syafi'iyah Jatinagor Kabupaten Sumedang yang berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi dan wawancara.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa realitas aktivitas bermain plastisin diperoleh nilai rata-rata sebesar 82. Nilai tersebut berada pada interval 80 – 100 dengan kategori sangat baik. Sedangkan realitas kreativitas anak diperoleh nilai rata-rata sebesar 70. Nilai tersebut berada pada interval 70 – 79 dengan kategori baik. Adapun hubungan antara aktivitas bermain plastisin dengan kreativitas anak usia dini diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,713 termasuk pada kategori kuat/tinggi karena berada pada interval 0,600 – 0,799. Hasil uji signifikansi diperoleh harga  $t_{hitung} = 3,615$  dan harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $db = 13$  sebesar 2,160. Karena  $t_{hitung} = 3,615 > t_{tabel} = 2,160$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas bermain plastisin dengan kreativitas anak usia dini. Adapun besarnya kontribusi atau pengaruh aktivitas bermain plastisin terhadap kreativitas anak usia dini di Kelompok B Nabawi RA Asy-Syafi'iyah Jatinagor Kabupaten Sumedang sebesar 50%. Sedangkan sisanya yaitu 50% dipengaruhi oleh faktor lain.